

ABSTRAK

Steffany, Becky Dwi. (2024). *Implementasi Tata Tertib Siswa di SMP Pertiwi 1 Kota Jambi*. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Dr. Drs. Firman, M,Si. (2) Musyaiyadah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Tata tertib Siswa, Implementasi

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan kedisiplinan yang sering terjadi di dunia pendidikan yang dapat berdampak kepada penyimpangan perilaku siswa, maka dari itu pentingnya penerapan tata tertib sekolah pada siswa dengan tujuan untuk membina, mendidik dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai yang ditanamkan dan sebagai salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh sekolah dalam memberikan batasan-batasan kepada siswa dalam berperilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi tata tertib siswa, kendala dalam penerapan tata tertib siswa, dan solusi dalam menghadapi kendala yang terjadi pada penerapan tata tertib siswa di SMP Pertiwi 1 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumen, dan observasi. Dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 8 orang guru walikelas, dan 5 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Selanjutnya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan, pada implementasi tata tertib siswa di SMP Pertiwi 1 Kota Jambi terdapat tiga aspek, yaitu tugas dan kewajiban, larangan-larangan serta sanksi bagi siswa yang melanggar. Pihak sekolah telah berusaha menerapkan ketiga aspek tersebut. Namun dalam penerapannya masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran terkait seragam sekolah, atribut sekolah dan kehadiran. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yaitu, masih kurangnya kesadaran diri siswa untuk mematuhi tata tertib yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan atau pergaulan, dan keluarga, selain itu kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua siswa dikarenakan orang tua siswa yang acuh dan tidak mau bekerja sama dalam pendidikan anaknya. Solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut dengan melalui komunikasi dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, keteladanan, pemberian sanksi dan penghargaan, serta pemahaman dan pendekatan melalui program konselor sebaya.